

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

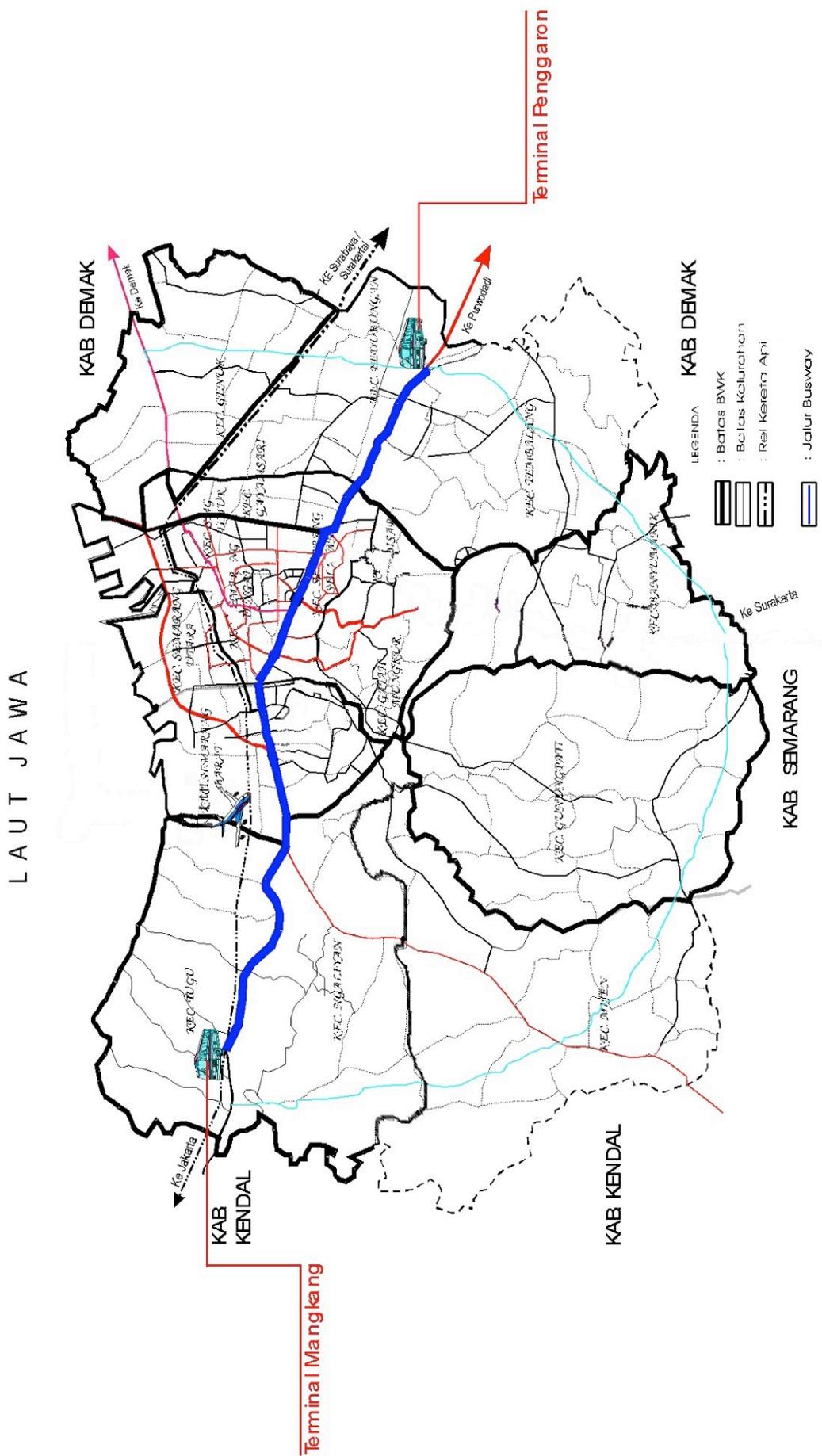
Pembangunan ekonomi dan perkembangan transportasi mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling ketergantungan. Perbaikan dalam transportasi pada umumnya akan dapat meningkatkan mobilitas penduduk, terciptanya ongkos pengiriman barang-barang terdapatnya pengangkutan barang-barang dengan kecepatan yang lebih tinggi dan perbaikan kualitas/sifat dari jasa-jasa pengangkutan tersebut. Secara langsung ataupun tidak, transportasi yang efektif dan efisien sangat menentukan perkembangan pembangunan perekonomian pada umumnya.

Kota Semarang mempunyai peran yang sangat strategis. Selain secara administratif Kota Semarang merupakan Ibukota Propinsi Jawa Tengah, dilihat dari sisi transportasi, Kota Semarang merupakan titik tengah jalur Pantura dari Jakarta menuju Surabaya. Kota Semarang juga terletak pada simpul jalur penghubung utama antara jalur jalan sepanjang Pantai Utara dan jalur jalan sepanjang Pantai Selatan yaitu jalur Semarang -Yogyakarta. Keuntungan lokasi ini menjadikan Kota Semarang akan terus berkembang menjadi simpul jasa dan distribusi serta pintu gerbang menuju wilayah-wilayah lainnya. Hal ini juga didukung oleh angkutan kereta api (Stasiun Kereta Api Tawang dan Stasiun Kereta Api Poncol), transportasi laut (Pelabuhan Tanjung Emas), transportasi udara (Bandara Ahmad Yani) dan transportasi darat (Terminal Mangkang, Terminal Terboyo dan Terminal Banyumanik).

Dalam sistem perkotaan nasional, kedudukan Kota Semarang merupakan kota yang berfungsi sebagai pusat kegiatan nasional, dan terletak di antara dua kutub pertumbuhan perekonomian, yaitu Jakarta di sebelah Barat dan Surabaya di sebelah Timur. Kedua kutub ini memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kota Semarang, seperti terlihat pada Gambar 1.1 pada halaman berikut.

Oleh karena itu, perlu adanya strategi guna menarik pertumbuhan ke Semarang, minimal dalam menampung arus pergerakan regional Jawa Tengah khususnya dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini untuk Transportasi darat dengan mengkaji Terminal Mangkang. Penetapan sebagai pusat kegiatan nasional ini karena Kota Semarang berpotensi sebagai :

1. Pusat pengembangan transportasi yang mempunyai potensi sebagai pintu gerbang ke kawasan-kawasan nasional dan mempunyai potensi untuk mendorong daerah sekitarnya.
2. Pusat jasa pemerintahan untuk nasional atau meliputi beberapa propinsi



Gambar 1.1 Peta Jalur Angkutan Umum Massal di Semarang (www.bakosurtanal.go.id, 2009)

Menurut UU No. 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan yang dikuatkan dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 68 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di jalan dengan kendaraan umum, pengertian terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu wujud simpul transportasi.

Dahulu Kota Semarang dilayani oleh satu Terminal A, yaitu Terminal Terboyo yang terletak di sebelah timur Kota Semarang, dengan kondisi yang dirasa kurang efektif dalam upaya untuk mengatur perjalanan yang berasal dari daerah barat Jawa (Jakarta, Bandung, Cirebon) menuju arah Yogyakarta, Solo dan Magelang dan sebaliknya lewat jalan tol seksi A dan seksi C yang cenderung tidak berhenti di Terminal Induk Terboyo.

Berdasarkan Studi Masterplan Transportasi Tahap I ditetapkan bahwa Terminal Mangkang sebagai salah satu terminal kelas A yang terletak di sebelah barat Kota Semarang. Pengembangan terminal Mangkang menjadi terminal kelas A diharapkan akan menambah volume lalu lintas yang tentunya mempengaruhi sistem pergerakan arus lalu lintas di sekitarnya. Permasalahan konflik pergerakan kendaraan keluar atau masuk terminal dan ruas jalan maupun persimpangan yang kritis di sekitar terminal pada jam sibuk dan juga masalah kedisiplinan pengemudi merupakan dampak lalu lintas yang perlu dikaji.

Hasil kajian dari tugas akhir ini diharapkan akan memberikan rekomendasi berupa upaya yang dilakukan terhadap sistem lalu lintas dan prasarana yang ada untuk menghadapi tambahan beban akibat pengembangan terminal.

1.2 Permasalahan

Dalam perjalanannya mengatur dan mengarahkan perkembangan Kota Semarang, maka pembenahan di bidang transportasi perlu mendapat perhatian. Untuk itu, dalam mengatasi sebagian masalah transportasinya, maka Terminal Mangkang yang dulunya merupakan terminal tipe C, saat ini telah dilakukan pengembangan menjadi salah satu terminal tipe A yang terletak di sebelah barat Kota Semarang yang diharapkan dapat melayani pergerakan angkutan umum dan penumpang dalam skala yang lebih besar dengan pelayanan yang aman dan nyaman dari sebelumnya sehingga potensi konflik, baik antara pergerakan keluar-masuk penumpang dan kendaraan angkutan umum di pintu terminal Mangkang berkurang atau bahkan tidak terjadi sama sekali dengan ada atau tidaknya pembangunan fly over dan hubungannya terhadap lalu lintas disekitarnya, seperti keinginan kita bersama untuk memperoleh suatu pelayanan transportasi yang ideal khususnya di Terminal Mangkang itu sendiri.

1.3 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi potensi dari Terminal Mangkang yang telah mengalami pengembangan menjadi terminal tipe A, berkaitan dengan kinerja sistem jaringan jalan di sekitarnya dan manajemen lalu-lintas di dalamnya. Hasil analisis diharapkan sebagai masukan untuk mengoptimalkan kinerja terminal dan meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lalu-lintas disekitarnya.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui jumlah angkutan kota, angkutan pedesaan maupun angkutan antar kota dan antar propinsi yang masuk, keluar maupun yang melewati Terminal Mangkang.
2. Mengevaluasi kinerja simpang di Terminal Mangkang eksisting.
3. Mengetahui kinerja simpang di Terminal Mangkang sesudah adanya pengembangan.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar tinjauan masalah yang di evaluasi menjadi lebih jelas dan tidak melebar. Adapun batasan masalah dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di jalan utama di depan Terminal Mangkang, yaitu di jalan Semarang – Kendal, (beberapa kilometer sebelum dan sesudah dari lokasi kegiatan) dengan lalu-lintas harian yang lewat di depan terminal tersebut.
2. Kendaraan yang ditinjau adalah kendaraan yang keluar-masuk Terminal Mangkang berupa angkutan kota, angkutan pedesaan, angkutan antar kota dan antar propinsi. Dan yang melewati jalan utama di depan Terminal Mangkang. Pada kegiatan ini aktivitas kendaraan tak bermotor diabaikan karena prosentase jumlahnya kecil dibandingkan dengan kendaraan bermotor.
3. Penelitian terbatas pada efektif atau tidak-kah pengembangan Terminal Mangkang sebagai Terminal dengan tipe A, untuk kondisi sekarang dan ke depannya terhadap lalu lintas disekitar.

1.5 Lokasi Kegiatan

Lokasi penelitian untuk Tugas Akhir ini berada di Terminal Mangkang di Desa Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu, Semarang Barat, Propinsi Jawa Tengah.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penulisan Tugas Akhir dengan judul “Evaluasi Pembangunan Terminal Mangkang Sebagai Terminal Tipe A Kota Semarang Terhadap Lalu Lintas Di Sekitarnya” meliputi :

1. Mengetahui lalu lintas yang ada di depan terminal setelah peningkatan menjadi tipe A, dengan pendekatan terhadap Terminal Terboyo, dikarenakan belum sepenuhnya terminal tersebut di

2. Mengetahui arus kendaraan yang keluar masuk di pintu keluar dan pintu masuk terminal, utamanya angkutan kota, angkutan pedesaan, angkutan antar kota dan antar propinsi.
3. Konsep Fly Over.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- Bagian Awal : Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar dan Daftar Tabel.
 - Bagian Isi :
- BAB I : PENDAHULUAN
- Berisikan secara ringkas seluruh isi Laporan Tugas Akhir ini, baik menyangkut Latar Belakang, Permasalahan, Maksud dan Tujuan Kegiatan, Pembatasan Masalah, Lokasi Kegiatan, Ruang Lingkup dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : STUDI PUSTAKA
- Berisikan teori-teori yang akan digunakan dalam evaluasi Pembangunan Terminal Mangkang Sebagai Terminal Tipe A di Kota Semarang Terhadap Lalu Lintas di Lingkungan Sekitarnya.
- BAB III : METODOLOGI
- Berisikan penjelasan uraian mengenai metode survey meliputi kerangka survey yang berisi langkah-langkah, dimulai dari pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, evaluasi data dan analisis data yang sesuai dengan tujuannya.
- BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN
- Menyajikan data pada waktu survey di kawasan Terminal Mangkang dan lalu lintas di sekitarnya, yang telah berhasil didapat untuk kemudian diolah agar permasalahan yang sebenarnya dapat diketahui untuk selanjutnya dilakukan pembahasan supaya hasil yang diperoleh maksimal.
- BAB V : PENUTUP
- Berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari proses analisa data dan pembahasan untuk berbagai alternatif pemecahan masalah tentang kinerja simpang di jalan utama di depan Terminal Mangkang, dimana terminal tersebut telah mengalami

- Bagian Akhir : Daftar Pustaka, Lembar Asistensi, Lampiran Surat-surat, Data-Data Pendukung dan Gambar dalam bentuk A3, yang berhubungan dengan Laporan Tugas Akhir ini.